

## INTISARI

Penyalahgunaan NAPZA berlanjut menjadi masalah dalam jumlah yang besar di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengguna Napza yg melakukan *self hypnotherapy* dengan frekuensi sering dan jarang terhadap angka *relapse*. Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dari penelitian ini adalah 22 orang pecandu NAPZA yang sedang dalam tahap *after care* yang akan dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok yang sering melakukan *self hypnotherapy* dengan kelompok yang jarang untuk melihat berapa orang dari setiap kelompok yang kembali *relapse*. Penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* untuk uji normalitas, didapatkan nilai signifikansi 0,000 untuk data *relapse* dan 0,000 untuk data kategori frekuensi melakukan *self hypnotherapy*. Berdasarkan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk* didapatkan bahwa data *relapse* dan data kategori frekuensi melakukan *self hypnoherapy* tidak normal. Uji hipotesis mengenai hubungan *self hypnotherapy* pada persentase *relapse* pengguna NAPZA menggunakan jenis uji non parametrik yaitu uji hipotesis *fisher exact test* untuk uji hipotesis. Setelah dihitung dari kelompok yang jarang melakukan *self hypnotherapy* ada sebanyak 6 orang yang *relapse* kembali, sedangkan pada kelompok yang sering tidak ada sama sekali yang *relapse*. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji *Fisher Exact test*, didapatkan nilai sig = 0,006 (sig <0,05), sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Kategori sering tidaknya melakukan *Self Hynotherapy* dengan persentase *relapse* pengguna NAPZA.

**Kata kunci :** *Self Hypnoherapy, Relapse, NAPZA*

## ABSTRACT

*Drug abuse continues to be a problem in large numbers in the community . This study aimed to determine the relationship between drug users who do self hypnotherapy with frequency often and rarely with the percentage of relapse. This study was a observational analytic with cross-sectional approach . The sample of this study were 22 drug addicts who are in the aftercare phase that will be divided into 2 groups , groups often perform self hypnotherapy with a group that is rare to see how many people from each group who relapse . This study used a Shapiro Wilk for normality test obtained significant value of 0.000 for the data relapse and 0.000 for the data do self hynotherapy frequency category . Based on the normality test using Shapiro Wilk showed that the frequency of relapse and the category of self hypnoherapy data is not normal. Therefore , to test hypotheses about the relationship of self hypnotherapy in relapse percentage of drug users using non-parametric test which type of hypothesis testing Fisher exact test for hypothesis testing. After calculation the group who rarely perform self hypnotherapy have six people relapse, while the often group have zero people relapse. Hypothesis test were performed using Fisher's Exact test test , obtained  $sig = 0.006$  (  $sig < 0.05$  ) , so it is concluded that there is a significant relationship between the categories often do Self Hynotherapy least the percentage of relapse of drug users .*

**Keywords :** *Self Hypnotherapy, Relapse, Drugs*